

ABSTRACT

THE IMPACT OF QRIS IMPLEMENTATION ON FINANCIAL INFORMATION QUALITY AND ITS IMPLICATIONS ON MSMEs PERFORMANCE IN BANDAR LAMPUNG

By:

Nurhayati Widi Utami

MSMEs are recognized as a sector that drives economic growth. However, MSMEs often face challenges in financial management, including the accurate and reliable preparation of financial reports. Based on research activities, it was found that 75% of MSMEs do not regularly manage and present financial information. This is attributed to several issues faced by MSMEs. The primary problem identified is the limitation of competent human resources. The majority of MSMEs lack adequate financial experts. Additionally, some MSMEs also encounter issues such as a lack of understanding of proper financial information recording for appropriate business decision-making. However, the current trend of using digital payment QRIS is considered very high and continuously increasing, driven by the role of QRIS in providing benefits to merchants, including MSMEs.

This research was conducted on MSMEs located in Bandar Lampung and aimed to analyze the role of QRIS in driving MSME performance in the context of enhancing the quality of financial information. The purposive sampling technique was utilized for sampling. A questionnaire was used as a research tool, employing Structural Equation Model (SEM) as the data analysis technique, including outer model and inner model testing. The research results indicate that the quality of financial information, as an intervening variable, can indirectly influence the improvement of MSME performance following the implementation of QRIS in the digital payment.

Keywords : MSME performance, QRIS, Quality of financial information, Structural Equation Model (SEM), Partial Least Square (PLS).

ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI QRIS TERHADAP KUALITAS INFORMASI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Nurhayati Widi Utami

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diakui sebagai sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, termasuk persiapan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Berdasarkan kegiatan penelitian, ditemukan bahwa 75% UMKM tidak secara rutin mengelola dan menyajikan informasi keuangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang dihadapi UMKM. Masalah utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten. Sebagian besar UMKM kekurangan ahli keuangan yang memadai. Selain itu, beberapa UMKM juga mengalami masalah seperti kurangnya pemahaman tentang pencatatan informasi keuangan yang tepat untuk pengambilan keputusan bisnis yang sesuai. Namun, tren saat ini dalam penggunaan QRIS untuk pembayaran digital dianggap sangat tinggi dan terus meningkat, didorong oleh peran QRIS dalam memberikan manfaat kepada pedagang, termasuk UMKM.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berlokasi di Bandar Lampung dan bertujuan untuk menganalisis peran QRIS dalam meningkatkan kinerja UMKM dalam konteks peningkatan kualitas informasi keuangan. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian, dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) sebagai teknik analisis data, termasuk pengujian *outer model* dan *inner model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan, sebagai variabel intervening, dapat secara tidak langsung memengaruhi peningkatan kinerja UMKM setelah implementasi QRIS dalam pembayaran digital.

Kata Kunci : Kinerja UMKM, QRIS, Kualitas Informasi Keuangan, *Structural Equation Model* (SEM), *Partial Least Square* (PLS).